

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif, cirinya adalah data yang dikumpulkan mulanya disusun, dijelaskan atau dibahas kemudian diadakan pengolahan data atau dianalisa. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek dengan apa adanya (Sukardi, 2004:119). Penelitian ini juga sering disebut non-eksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dalam memanipulasi variabel penelitian. Penelitian deskriptif pada umumnya bertujuan merenkonstruksi secara sistematis dan obyektif kejadian masa lalu, cara penelitiannya adalah dengan mengumpulkan data, mengevaluasi, memverifikasi dan mensintesiskan berbagai data untuk mengungkap data dengan kesimpulan yang akurat. Pendapat di atas penulis sarikan dari Gempur Santoso (2005:31).

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Pengertian populasi menurut Gempur Santoso (2005:46) adalah : "Keseluruhan atau himpunan obyek dengan ciri yang sama". Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika hanya meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut penelitian sampel. Sumber data merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah

penelitian dan berguna untuk memperoleh hasil penelitian. Sumber data tersebut akan lebih mudah diperoleh apabila terlebih dahulu menentukan populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta diklat kelas 3 SMK BPP Bandung yang dijadikan sumber data. Peserta diklat kelas 3 sebagai sumber data penelitian, menurut data Tata Usaha SMK BPP Bandung 30 orang. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 30 orang peserta diklat.

2. Sampel

Sampel adalah himpunan bagian atau sebagian dari populasi yang akan diteliti. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2002:109) mengemukakan bahwa : "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Selanjutnya Suharsimi Arikunto (2002:111) mengemukakan bahwa : "Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel atau contoh yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dengan kata lain, sampel harus representatif".

Penentuan besarnya sampel penelitian yang penulis sarikan dari pedoman Suharsimi Arikunto (2002:112) adalah sebagai berikut : "Untuk sekedar perkiraan maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi". Lebih lanjut lagi Winarno Surakhmad (2002:25) mengemukakan bahwa : "Sampel yang jumlahnya sebesar populasi seringkali disebut sampel total". Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel total yaitu seluruh peserta diklat program keahlian restoran kelas 3 SMK BPP Bandung, setelah melaksanakan prakerin.

C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Mengumpulkan data pada sebuah penelitian merupakan hal yang penting, untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya perlu cara yang tepat dalam mengumpulkan data tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Angket

Suharshimi Arikunto (2002:128) mengemukakan bahwa “angket adalah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui”. Angket diberikan kepada responden yaitu peserta diklat kelas 3 SMK BPP Bandung untuk mengetahui data pendapat peserta diklat tentang manfaat prakerin dalam kesiapan uji kompetensi pada pesertaa diklat kelas 3 SMK BPP Bandung.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan data yang bersifat administratif meliputi daftar nama peserta diklat kelas 3 SMK BPP Bandung yang telah mengikuti prakerin.

D. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data bertujuan untuk mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang dapat diinterpretasikan, sehingga dapat memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase, yaitu persentase dari jawaban angket yang disebarkan kepada

peserta didik. Pengolahan data penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyeleksi data yaitu pemeriksaan atau pengecekan terhadap kemungkinan adanya kesalahan dalam daftar pertanyaan.
2. Mentabulasi data yaitu proses pengelompokkan data dengan cara menjumlahkannya kemudian memasukkan data kedalam tabel-tabel, sehingga data diketahui frekuensinya.
3. Menganalisa data yaitu proses analisa data dengan menggunakan uji statistik yang bertujuan untuk menginterpretasikan data supaya diperoleh kesimpulan.

Rumus persentase sebagaimana yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (2004:129) bahwa rumus untuk menghitung persentase yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P = Persentase
 f = Frekuensi
 n = Jumlah responden
 100% = Bilangan tetap

Rumusan tersebut digunakan untuk mendapatkan angka persentase jawaban responden pada angket, dengan alternatif jawaban lebih dari satu, setelah data dipersentasekan kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria sebagaimana dikemukakan oleh Muhammad Ali dalam Ima Kustiani (2006:58) yaitu:

100 %	: Seluruhnya
76 % - 99 %	: Sebagian besar
51 % - 75 %	: Lebih dari setengahnya
50 %	: Setengahnya
26 % - 49 %	: Kurang dari setengahnya
1 % - 25 %	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorang pun

Batasan yang dikemukakan oleh Muchamad Ali, selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan menurut beberapa ahli yaitu :

86%-100%	= Baik sekali
66%-85%	= Baik
56%-65%	= Cukup
31%-49%	= Kurang
0%-30%	= Sangat kurang

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melakukan suatu penelitian. Penjelasan mengenai langkah-langkah dalam penelitian ini adalah:

1) Tahap Persiapan

Sebelum mengadakan penelitian, penulis mengadakan kegiatan sebagai berikut:

- a) Membuat proposal penelitian
- b) Mengajukan dosen pembimbing
- c) Mengurus izin observasi dan penelitian
- d) Melakukan pra penelitian
- e) Membuat alat pengumpulan data sebagai instrumen penelitian berupa angket.
- f) Melaksanakan seminar I
- g) Memperbaiki angket sesuai dengan masukan dosen partisipan
- h) Memperbanyak angket sesuai dengan jumlah peserta diklat yang menjadi sampel penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan

- a) Menginventarisir jumlah peserta diklat yang dijadikan sebagai sampel penelitian
- b) Menyebarkan angket pada peserta diklat

3) Tahap Pelaporan

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam tahap pelaporan yaitu:

a) Mengecek lembar jawaban

Angket yang telah diisi oleh peserta diklat dikumpulkan kembali sesuai dengan jumlah sampel, kemudian menghitung jumlah angket yang dikembalikan dan memeriksa kelengkapan jawaban peserta diklat tiap item angket.

b) Tabulasi data

Tabulasi data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi jawaban peserta diklat. Ada dua kriteria untuk menentukan jawaban, yaitu:

- (1) Peserta diklat menjawab salah satu alternatif jawaban, sehingga jumlah frekuensi sama dengan jawaban peserta diklat.
- (2) Peserta diklat dapat menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga jumlah jawaban tiap item menunjukkan jawaban yang bervariasi.

c) Mengolah data

- (1) Pengolahan Data
- (2) Pembahasan Hasil Penelitian
- (3) Kesimpulan dan implikasi